

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR TUHAN INKARNASI
SEBAGAI TUHAN, SEPERTI YANG DIPERCAYA OLEH
PENGANUT ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
8 April 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR TUHAN INKARNASI SEBAGAI TUHAN,
SEPERTI YANG DIPERCAYA OLEH PENGANUT ORTODOKS,
KATOLIK, PROTESTAN**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang apakah benar Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan, seperti yang dipercaya oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan, seperti yang dipercaya oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang apakah benar Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan, seperti yang dipercaya oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaaf : 50: 16)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Roh Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apakah benar Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan, seperti yang dipercaya oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis apakah benar Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan, seperti yang dipercaya oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

APAKAH BENAR TUHAN INKARNASI SEBAGAI TUHAN, SEPERTI YANG DIPERCAYA OLEH PENGANUT ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami memperkuat Isa dengan rohoh qudus... (Al Baqarah: 2: 87)*

Nah sekarang, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia, percaya bahwa Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan dalam rahim Maria.

Nah, timbul pertanyaan,

"Mengapa Tuhan harus inkarnasi sebagai Tuhan dalam rahim Maria ?

Jawabannya adalah, karena Tuhan tidak bisa dilihat oleh manusia.

Nah, agar supaya Tuhan bisa dilihat oleh manusia, maka Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk tubuh manusia.

Nah, karena tubuh manusia dibangun dengan 7 000000000 000000000 000000000 atom, termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, ketika Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk tubuh manusia yang dibangun dengan 7 000000000 000000000 000000000 atom,

termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka dalam tubuh Tuhan ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah, sekarang, kalau dalam tubuh Tuhan tidak ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka tidak mungkin Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk tubuh manusia yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah, menurut hukum Tuhan atau hukum Allah atau hukum Jahve atau hukum Jehovah, apa saja yang diciptakan oleh Tuhan atau oleh Allah atau oleh Jahve atau oleh Jehovah di alam semesta, bisa dibuktikan secara empiris, pasti dan benar.

Jadi, kalau Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk tubuh manusia, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka apa yang ada dalam Tuhan harus sama dengan apa yang ada dalam tubuh manusia.

Jadi, karena dalam tubuh manusia ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka dalam tubuh Tuhan juga ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah sekarang, kalau dalam tubuh Tuhan tidak ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka Tuhan tidak mungkin bisa inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk tubuh manusia yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah ini, yang tidak dimengerti oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

Karena itu sekarang, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia, tidak bisa membuktikan secara empiris, bagaimana Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk manusia.

Yang bisa dijadikan sebagai jawaban oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia adalah Tuhan melalui roh Tuhan atau roh suci bersatu dengan tubuh manusia dalam rahim Maria.

Artinya, menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia karena Tuhan tidak mungkin ada dan bersatu dalam tubuh manusia, maka tubuh manusia yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen adalah bukan manusia, tetapi Tuhan yang bertubuh manusia.

Nah, ini jalan keluar yang dipakai oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia, untuk membuktikan Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk tubuh manusia dalam rahim Maria.

Nah, sekarang, terbongkar bahwa penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya.

Nah untuk mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya melalui wujud Allah atau wujud Tuhan atau wujud Jahve atau wujud Jehovah dalam bentuk energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah, dalam bentuk roh Allah atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon,

atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Nah, sekarang, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia menghadapi dua dilema, dilema pertama, Tuhan tidak bisa bersatu dalam tubuh manusia. Dilema kedua, Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk tubuh manusia didalam rahim Maria.

Nah, dua dilema ini saling bertabrakan, mengapa ?

Karena, Tuhan tidak bisa bersatu dalam tubuh manusia, sedangkan Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk tubuh manusia.

Jadi, artinya, Tuhan meminjam tubuh manusia, padahal Tuhan tidak bisa bersatu dengan tubuh manusia.

Nah, disini kelihatan kebodohan yang ditunjukkan oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

Padahal sebenarnya yang inkarnasi bukan Tuhan, tetapi roh Tuhan atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Tuhan atau dengan energi Allah atau dengan energi Jahve atau dengan energi Jehovah.

Nah, model inkarnasi ini yang berlaku di alam semesta.

Apa saja yang ada dalam alam semesta melalui inkarnasi, yaitu melalui roh Tuhan atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Artinya roh Tuhan atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dipergunakan untuk kelangsungan hidup dan sebagai sumber penciptaan yang baru, seperti penciptaan manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus. Karena manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus diciptakan dengan roh Tuhan atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"** **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"** **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"** **"...Kami memperkuat Isa dengan rohoh qudus... (Al Baqarah: 2: 87)**

Nah sekarang, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia, percaya bahwa Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan dalam rahim Maria.

Nah, timbul pertanyaan,

"Mengapa Tuhan harus inkarnasi sebagai Tuhan dalam rahim Maria ?

Jawabannya adalah, karena Tuhan tidak bisa dilihat oleh manusia.

Nah, agar supaya Tuhan bisa dilihat oleh manusia, maka Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk tubuh manusia.

Nah, karena tubuh manusia dibangun dengan 7 000000000 000000000 000000000 atom, termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, ketika Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk tubuh manusia yang dibangun dengan 7 000000000 000000000 000000000 atom, termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka dalam tubuh Tuhan ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah, sekarang, kalau dalam tubuh Tuhan tidak ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka tidak mungkin Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk tubuh manusia yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah, menurut hukum Tuhan atau hukum Allah atau hukum Jahve atau hukum Jehovah, apa saja yang diciptakan oleh Tuhan atau oleh Allah atau oleh Jahve atau oleh Jehovah di alam semesta, bisa dibuktikan secara empiris, pasti dan benar.

Jadi, kalau Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk tubuh manusia, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka apa yang ada dalam Tuhan harus sama dengan apa yang ada dalam tubuh manusia.

Jadi, karena dalam tubuh manusia ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka dalam tubuh Tuhan juga ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah sekarang, kalau dalam tubuh Tuhan tidak ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka Tuhan tidak mungkin bisa inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk tubuh manusia yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah ini, yang tidak dimengerti oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

Karena itu sekarang, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia, tidak bisa membuktikan secara empiris, bagaimana Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk manusia.

Yang bisa dijadikan sebagai jawaban oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia adalah Tuhan melalui roh Tuhan atau roh suci bersatu dengan tubuh manusia dalam rahim Maria.

Artinya, menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia karena Tuhan tidak mungkin ada dan bersatu dalam tubuh manusia, maka tubuh manusia yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen adalah bukan menausia, tetapi Tuhan yang bertubuh manusia.

Nah, ini jalan keluar yang dipakai oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia, untuk membuktikan Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk tubuh manusia dalam rahim Maria.

Nah, sekarang, terbongkar bahwa penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya.

Nah untuk mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya melalui wujud Allah atau wujud Tuhan atau wujud Jahve atau wujud Jehovah dalam bentuk energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah, dalam bentuk roh Allah atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Nah, sekarang, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia menghadapi dua dilema, dilema pertama, Tuhan tidak bisa bersatu dalam tubuh manusia. Dilema kedua, Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk tubuh manusia didalam rahim Maria.

Nah, dua dilema ini saling bertabrakan, mengapa ?

Karena, Tuhan tidak bisa bersatu dalam tubuh manusia, sedangkan Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk tubuh manusia.

Jadi, artinya, Tuhan meminjam tubuh manusia, padahal Tuhan tidak bisa bersatu dengan tubuh manusia.

Nah, disini kelihatan kebodohan yang ditunjukkan oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

Padahal sebenarnya yang inkarnasi bukan Tuhan, tetapi roh Tuhan atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Tuhan atau dengan energi Allah atau dengan energi Jahve atau dengan energi Jehovah.

Nah, model inkarnasi ini yang berlaku di alam semesta.

Apa saja yang ada dalam alam semesta melalui inkarnasi, yaitu melalui roh Tuhan atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Artinya roh Tuhan atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dipergunakan untuk kelangsungan hidup dan sebagai sumber penciptaan yang baru, seperti penciptaan manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus. Karena manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus diciptakan dengan roh Tuhan atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se